

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab terdahulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran pada mata pelajaran fiqh dengan menerapkan model pembelajaran *Experiental Learning* di MA Abu Darrin Sumbertlaseh Dander Bojonegoro adalah salah satu metode yang diajarkan dengan bentuk praktikum atau percobaan yang mana siswa langsung terjun mempraktekkan materi atau tugas yang di berikan oleh guru. Dan merupakan suatu proses pembelajaran yang menggunakan pengalaman sebagai media belajar.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran fiqh dengan menerapkan model pembelajaran *Experiental Learning* di MA Abu Darrin Sumbertlaseh Dander Bojonegoro adalah tergolong baik dan dengan menggunakan metode *Experiental Learning* pembelajaran fiqh bisa menjadi lebih efektif dan bisa untuk memancing daya berpikir kritis siswa.
3. Pengaruh penerapan model Pembelajaran *Experiental Learning* terhadap pengembangan berpikir kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MA Abu Darrin Sumbertlaseh Dander Bojonegoro sangat signifikan, yaitu dari hasil "*r*" *product moment*, dengan $N = 30$. Pada $N = 30$ Pada $N = 30$ taraf signifikansi $5\% = 0,361$ sedangkan

pada taraf signifikansi 1% = 0,463, maka terbukti bahwa “*r*” observasi baik pada taraf signifikansi maupun ada taraf signifikansi. Taraf signifikansi 5% dan 1% lebih kecil dari pada harga kritik pada table “*r*” *product moment*, yaitu; $0,329 < 0,592 > 0,463$.

.Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa pada taraf signifikansi 5% $r_o > r_t = 0,592 > 0,361$. Sedangkan dalam taraf 1% $r_o > r_t = 0,592 > 0,463$. Hipotesis alternative (*Ha*) yang penulis ajukan dapat diterima dan hipotesis nihil (*Ho*) ditolak. Jadi terdapat adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Experiental Learning* terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Abu Darrin Sumbertlaseh Dander Bojonegoro.

B. Saran

1. Bagi kepala madrasah

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara model pembelajaran Experiental Learning terhadap berpikir kritis siswa. diharapkan pihak madrasah untuk terus melanjutkan dan memperbaiki kekurangan dalam model pembelajaran Experiental Learning ini.

2. Bagi guru mata pelajaran Fiqih

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara model pembelajaran Experiental Learning terhadap berpikir kritis siswa. diharapkan kepada bapak-ibu guru khususnya bapak ibu guru mata pelajaran fiqih untuk selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan yang terbaik untuk peserta didik.

Sehingga peserta didik mampu untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik pula.

3. Bagi siswa

Diharapkan siswa selalu disiplin dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan model Experiential Learning. Karena dengan melakukan percobaan kita bisa meningkatkan daya berpikir kritis. Dan berpikir kritis adalah tingkat keberhasilan dari efektifitas proses pembelajaran.